

Narkoba, Psikotropika, Zat Adiktif

Kompetensi Dasar

Mengevaluasi bahaya penggunaan senyawa psikotropika dan dampaknya terhadap kesehatan diri, lingkungan, dan masyarakat.

Tujuan

1. Membedakan narkotika, psikotropika, dan zat adiktif
2. Menjelaskan penggolongan NAPZA
3. Mengevaluasi bahaya penggunaan senyawa psikotropika

Pendahuluan

NAPZA merupakan singkatan dari narkotika, psikotropika, dan zat adiktif. Ketiganya memiliki ciri khas masing-masing. Menurut Undang-Undang No. 35 Tahun 2009, narkotika merupakan zat yang bisa membuat kesadaran seseorang menurun dan bisa juga menghilangkan rasa nyeri di tubuh manusia selama beberapa waktu. Contoh yang paling sering kita temukan adalah obat bius.

I. Membedakan NAPZA

Hubungkan garis pada jenis senyawa dengan efek yang dihasilkannya!

Narkotika

zat atau obat yang bisa mempengaruhi kerja susunan saraf pusat manusia sehingga membuat pemakainya menjadi lebih aktif

Psikotropika

zat kimia yang dapat mengakibatkan penggunanya mengalami ketagihan atau teradiksi

Zat Adiktif

zat yang bisa membuat kesadaran seseorang menurun dan bisa juga menghilangkan rasa nyeri di tubuh manusia

2. Menggolongkan NAPZA

Hubungkan dengan menarik garis Efek yang dihasilkan NAPZA berikut ini

Stimulan

kokain, amfetamin, alkohol, ekstasi, kafein

memicu otak untuk melepaskan serotonin sehingga menimbulkan efek halusinasi yang mempengaruhi emosi dan pikiran berlebihan seolah semua yang dilihat adalah nyata

Depresan

opium, barbiturat, alkohol, ganja

menyebabkan organ tubuh seperti otak dan jantung terangsang untuk bekerja lebih cepat, sehingga menyebabkan efek ketagihan bagi para penggunanya

Halusinogen

ganja, Lysergic acid diethylamide (LSD), Meskalin, Psilocybin dan Psilocin

menekan atau mengurangi fungsi neuron dalam sistem saraf pusat sehingga menyebabkan aktivitas sel otak pemakainya jadi melambat atau tertidur

3. Mengevaluasi penggunaan NAPZA

Tentukan benar atau salah penggunaan senyawa kimia berikut, kemudian tuliskan alasannya!

Kasus

benar salah

Alasan

dr. Ehsan akan melakukan operasi usus buntu pada pasiennya, sehingga dr. Ehsan menyuntikkan senyawa kimia yang menurunkan kesadaran pasiennya



Rambo adalah seorang artis papan atas yang sedang naik daun. jadwal manggung dan shootingnya sangat padat. Agar tidak mudah lelah, Rambo rutin mengonsumsi ekstasi



Untuk meredakan rasa sakit, Canna mengonsumsi ganja. Setelah rasa sakit itu hilang, Canna tetap mengonsumsi ganja karena dapat memberikan efek tenang.

